

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. R usia 24 tahun G1P0Ab0Ah0 umur kehamilan 31 minggu 3 hari dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. R mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa sering buang air kecil dan kram pada trimester III. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. R telah sesuai dengan tata laksana pada tinjauan pustaka sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. R berlangsung secara spontan pervaginam ditolong oleh bidan di Puskesmas Jetis. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Dari hasil pengkajian proses persalinan Ny. R menunjukkan persalinan berjalan dengan lancar, tidak ditemukan adanya masalah, komplikasi maupun kegawatdaruratan bagi ibu dan bayi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. R berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. R lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Bayi dalam keadaan normal, tidak diare, tidak ikterus, tidak ada kelainan maupun kecacatan.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. R baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. R sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana, setelah diberikan konseling mengenai KB dan alat kontrasepsi pasca persalinan, Ny. R memutuskan untuk sementara menggunakan metode kontrasepsi alami sementara yaitu

metode amenorea laktasi sambil mendapatkan keputusan diskusi dengan suami.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi bidan pelaksana di Puskesmas Wirobrajan diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang berkesinambungan
3. Bagi pasien agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.